

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, ALIRAN KAS BEBAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)**

*THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, FREE CASH FLOW AND FIRM SIZE ON EARNING MANAGEMENT (CASE STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019 PERIOD)*

**Sukawati Ningsih; Yulia Syafitri; Yuli Ardiany**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

Email : [sukawati257@gmail.com](mailto:sukawati257@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan dan bersumber dari sejarah bursa efek indonesia tersebut. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi di penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan pengujiannya hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini Tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Aliran kas bebas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Tanggung jawab sosial perusahaan, Aliran kas bebas, ukuran perusahaan, manajemen laba

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether corporate social responsibility, free cash flow and company size have a significant effect on earnings management in banking companies listed on the Indonesian stock exchange either partially or simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from financial reports and sourced from the history of the Indonesian stock exchange. Sources of data in this study is secondary data. The population in this study listed on the are banking companies Indonesian stock exchange totaling 45 companies. Purposive sampling was employed according to predefined criteria in the sample procedure. Based on predetermined criteria, a sample of 14 companies was obtained. The analytical method used in this research is multiple linear analysis and the hypothesis is tested using t test and f test. The results of this study that corporate social responsibility has no significant effect on earnings management, free cash flow has a negative significant effect on earnings management and firm The size of a company has little bearing on how it manages its earnings.*

*Key word : Corporate social responsibility, free cash flow, company size and earnings management*

## PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan dalam mengintervensi dan mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan untuk mengelabui pihak *stakeholders* yang ingin mengetahui keadaan dan kondisi perusahaan (Sri Sulistyanto, 2014: 6 ).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan kewajiban perusahaan atau dunia bisnis untuk andil dalam peningkatan ekonomi yang berkesinambungan dengan menitik beratkan pada perbandingan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. perusahaan yang memiliki pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau memiliki kewajiban yang kuat untuk tanggung jawab sosial cenderung tidak terlibat dalam manajemen laba. Hasil penelitian (Rahmawardani & Muslichah, 2020) menyatakan Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen laba kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan merupakan salah satu bagian pengungkapan informasi yang dilakukan oleh pihak ketiga kepada pihak perusahaan melalui laporan tahunan.

Faktor selanjutnya adalah Aliran Kas Bebas, Aliran kas bebas merupakan kas bebas yang tersedia untuk diberikan kepada para investor setelah perusahaan melunasi investasi pada *working capital* dan *fixed asset* yang di perlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Agus Sartono, 2010: 101 ). Hasil penelitian (Anisah & Fitri, 2017) menunjukkan bahwa Aliran Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi condong melakukan praktik Manajemen laba dengan mengembangkan laba yang dilaporkan untuk menyamarkan tindakan pihak manajer yang tidak baik dalam memanfaatkan asset perusahaan. Dan faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori ialah perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Jogiyanto Hartono 2013: 282). perusahaan yang lebih besar kurang terpengaruh akan melakukan manajemen laba dianalogikan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan diminta untuk mengungkapkan laporan keuangan yang baik. hasil penelitian (Amelia & Hernawati, 2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar berpotensi menalakukan Manajemen laba Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan terdapat pertentangan hasil dari berbagai penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut. Hal tersebut menjadikan latar belakang penulis untuk memilih judul **“Tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 “**

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Persepsi agency theory yaitu hubungan antara principal dan agent menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10). Agent membekerjakan principal untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, yaitu pendelegasian otorisasi keputusan dari principle kepada agent. Prospek hubungan keagenan adalah dasar yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011:10) berkata bahwa keagenan hubungan merupakan ikatan antara manajer dan pemegang saham

### **Teori Sinyal (*Saignalling Theory*)**

Teori Sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ross (1977) dalam (Lisyanti, 2018) dengan mengungkapkan bahwa baik laporan keuangan merupakan sinyal atau bahwa perusahaan akan berkerja lebih baik. Sinyal teori menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajer disampaikan kepada principal seharusnya. Pengungkapan CSR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang tidak hanya fokus pada pencapaian keuangan saja tetapi juga peduli terhadap dampak yang ditimbulkan bagi karyawan, sosial dan lingkungan (Hong dan Andersen, 2011) dalam (Lisyanti, 2018)

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dalam (Lisyanti, 2018) menyatakan bahwa teori stakeholder adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi. Dengan adanya teori ini memberikan dasar bahwa suatu perusahaan harus bisa memberikan keuntungan bagi stakeholdernya.

### **Manajemen Laba**

manajemen laba adalah tindakan yang mempengaruhi laba yang di inginkan oleh pihak penting atau terutama oleh manajemen perusahaan. ( Irham Fahmi, 2014:158 ).

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam ekonomi pengembangan yang berkelanjutan dengan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Irham Fahmi 2013:293)..

### **Aliran Kas Bebas**

Aliran kas bebas adalah kas bebas yang ada untuk diberikan kepada investor setelah perusahaan investasi ke fixed asset dan working capital yang di perlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.(Agus Sartono, 2010: 101 ).

### **Ukuran Perusahaan**

suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori ialah perusahaan

besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. penentuan ukuran ini perusahaan ini didasarkan kepada *total asset* perusahaan ( Jogiyanto Hartono 2013: 282).

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap namun diperlukan pengujian. Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut :

H1 : Diduga, bahwa secara parsial Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H2 : Diduga, bahwa secara parsial Aliran Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H3 : Diduga, bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H4 : Diduga, bahwa secara simultan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Aliran Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data diperoleh dari sumber informasi antara lain, ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) UNP, media elektronik dan media cetak lainnya yang mendukung perolehan data untuk penelitian ini.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan dan Studi lapangan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan web internet.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, adalah data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari arsip yang dimiliki organisasi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sugiyono (2018:130). Populasi akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 45 perusahaan Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara- cara tertentu secara ilmiah (Agussalim Manguluang 2016:7). Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan *Purposive*

*Sampling method. Purposive sampling method* adalah suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 14 perusahaan.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Dependen (Y) manajemen laba**

manajemen laba adalah tindakan yang mempengaruhi laba yang diinginkan oleh pihak penting atau terutama oleh manajemen perusahaan (Irham Fahmi, 2014:158 ).

Metode yang digunakan untuk pendeteksian manajemen laba menggunakan model spesifik akrual, karena penggunaan rasio akrual modal kerja yang dikurangi dengan penjualan lebih sederhana sebagai proksi dari manajemen laba (peasnell,et.al,2000 dalam Wendha Adila,2020).

#### **Independen (X1) Tanggung Jawab**

##### **Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan( Irham Fahmi 2013:293 ). Pengukuran akan dilakukan oleh indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pendapatan bersih perusahaan dan jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan. Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) menurut GRI-G4 dalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

#### **Independen (X2) Aliran Kas Bebas**

Aliran kas bebas adalah kas bebas yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada *fixed asset* dan *working capital* yang di perlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Agus Sartono, 2010: 101 ). Aliran Kas Bebas dapat dihitung dengan Perhitungan menggunakan rumus Ross, Stephen A, Westerfield dan Jaffe (2000) dalam (Kharisma Taufandaru, 2018), yaitu:

$$\text{Rasio Aliran Kas Bebas} = \frac{AKO - PM - MKB}{\text{Total aset}}$$

#### **Independen (X3) ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain ( Jogiyanto Hartono 2013: 282).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln total Asset}$$

## Metode Analisis

### Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif sebagai gambar atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai standard deviation, rata-rata, maximum, minimum, varian, range, kurtosis, sum dan penyimpangan sirkulasi. (Imam Ghozali, 2018: 19)

### Uji Asumsi Klasik

sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda, perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik agar suatu model yang lebih representatif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur H4. Menurut Agussalim Manguluang (2016:81) Regresi linear berganda merupakan regresi terikat Y yang dihubungkan/dijelaskan dari satu variabel X. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen, di mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Bentuk umum persamaan regresi untuk x variabel independen dapat dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan :

Y : variabel tak bebas/terikat/dependent variabel.

X : variabel bebas/independent variabel, yang terdiri dari:  $i = 1, 2, 3, \dots, k$ .

B<sub>0</sub> : koefisien intercept/nilai konstanta.

B<sub>i</sub> : koefisien parameter pengaruh dari masing-masing variabel X<sub>i</sub>.

E : variabel residu.

### Analisa koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi merupakan metode untuk melihat seberapa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.” Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali 2018:97).

## Metode Pengujian Hipotesis

### Pengujian Parsial (Uji T)

“Dalam analisis regresi logistik, pengujian parsial dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Penerimaan atau penolakan terhadap H<sub>0</sub> dipengaruhi oleh tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (Ghozali 2018:98-99). kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika  $p \text{ value} < 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka H<sub>a</sub> diterima. Sebaliknya, jika nilai  $\text{signifikan} \geq 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka H<sub>a</sub> ditolak.

### Pengujian Simultan (Uji F)

“Pengujian simultan dalam analisis regresi logistik dilakukan untuk menguji joint hipotesa bahwa  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  secara bersama-sama dengan 0 (Ghozali 2018:98).” Dimana besarnya  $\alpha$  yang digunakan dalam uji ini adalah jika tingkat signifikan  $< 0,05$  atau  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka H<sub>a</sub> diterima. Sebaliknya, jika signifikan  $\geq 0,05$  atau  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka H<sub>a</sub> ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
TJSP	42	,10	,70	,3377	,18030
AKB	42	-,28	,01	-,1407	,07348
UP	42	29,13	34,89	32,3900	1,72159
ML	42	-4,06	5,76	,6434	2,45656
Valid (listwise)	42				

Sumber : Hasil Output SPSS 25, diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah (*minimum*) untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebesar 0,10 Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,70. Rata-rata Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar 0,3377 sementara standar devisiasinya sebesar 0,18030 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahwa simpangan data pada variabel tanggung jawab sosial perusahaan baik.

Variabel aliran kas bebas diperoleh nilai terendah (*minimum*) untuk aliran kas bebas adalah sebesar -0,28. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,01. Rata-rata aliran kas bebas adalah -0,1407. Sementara standar devisiasinya sebesar 0,07348 lebih besar dibanding nilai rata-rata (*mean*) dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data adalah tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai terendah (*minimum*) adalah sebesar 29,13 Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 34,89. Rata-rata ukuran perusahaan adalah 32,3900. Sementara standar devisiasinya sebesar 1,72159 lebih kecil dibanding nilai rata-rata (*mean*) dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel ukuran perusahaan baik.

Variabel manajemen laba diperoleh nilai terendah (*minimum*) untuk manajemen laba adalah sebesar -4,06. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5,76. Rata-rata manajemen laba adalah 0,6434. Sementara standar devisiasinya sebesar 2,45656 lebih besar dibanding nilai rata-rata (*mean*) dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data adalah tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,71151566
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,106
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil SPSS 25, Data yang diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari hasil uji normalitas dengan *kolmogrove-smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 0,098 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	TJSP	,773	1,294
	AKB	,909	1,100
	UP	,804	1,244

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data yang diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 25 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel tanggung jawab perusahaan sosial perusahaan (X1) sebesar 1,294, nilai VIF pada aliran kas bebas (X2) sebesar 1,100 dan nilai VIF pada ukuran perusahaan (X3) sebesar 1,244. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Tanggung jawab sosial perusahaan (X1) sebesar 0,773, nilai *tolerance* pada variabel aliran kas bebas (X2) sebesar 0,909 dan nilai *tolerance* pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,804.

Karena masing-masing variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak menemukan multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen. Dan regresi ini dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan uji ini didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- Angka D-W dibawah  $-2$  berarti terjadi korelasi positif
- Angka D-W dibawah  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak terjadi autokorelasi
- Angka D-W diatas  $+2$  berarti terjadi korelasi Negatif

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	,491 <sup>a</sup>	,241	,181	3,85524	1,800

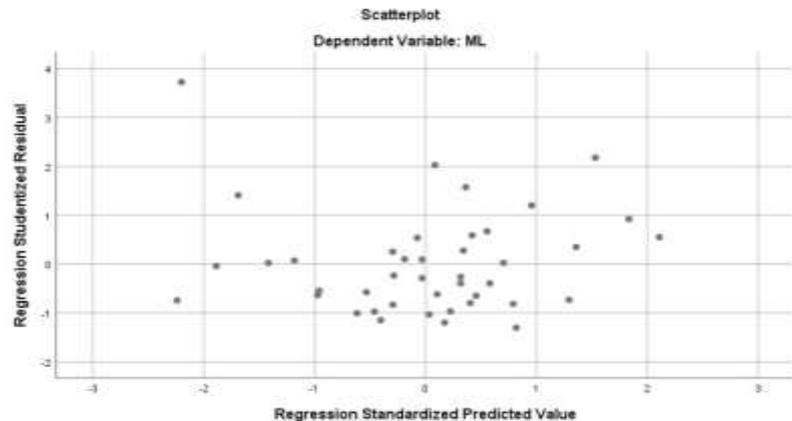
a. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP  
b. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,800 yaitu berada diantara  $-2$  hingga  $+2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan peganggu) dari satu periode ke periode lain. Maka dari itu regresi dapat digunakan dalam penelitian.

## Uji Heterokedastisitas

**Gambar 4.1 Hasil Heteroskedastisitas dengan Scattrplot**



Dalam gambar diatas terlihat tidak ada pola yang jelas. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi bisa digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian untuk melihat adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik yaitu uji Glejser.

**Tabel 4.5 Hasil uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,623	7,371		2,798	,008
	TJSP	2,946	2,251	,224	1,309	,199
	AKB	3,206	5,094	,099	,629	,533
	UP	-,566	,231	-,412	-2,449	,219

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas diketahui nilai signifikan (sig.) untuk variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X1) adalah 0.199, untuk nilai (sig.) pada variabel aliran kas bebas(X2) adalah 0.533 dan untuk nilai (sig.) ukuran bebas (X3) adalah 0,219. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak di gunakan dalam penelitian

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,339	12,437		-,831	,411
	TJSP	2,535	3,798	,107	,668	,508
	AKB	-25,876	8,594	-,446	-3,011	,004
	UP	,245	,390	,099	,628	,534

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.13 diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$ML = -10,339 + 2,535 (TJSP) - 25,876 (AKB) + 0,254 (UP)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -10,339 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan bernilai konstan, maka besar nilai manajemen laba yaitu -10,339.
2. Koefisien regresi tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar 2,535 yang artinya terdapat hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan manajemen laba. Apabila tanggung jawab perusahaan naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan manajemen laba meningkat sebesar 2,535 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi aliran kas bebas adalah sebesar -25,876 yang artinya terdapat hubungan negatif antara aliran kas bebas dengan manajemen laba. Apabila aliran kas bebas turun sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan manajemen laba menurun sebesar 25,876 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,245 yang artinya terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba meningkat sebesar 0,245 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4.7 Hasil Analisa Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491a	.241	.181	3,85524
a. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP				
b. Dependent Variable: ML				

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,181. Hal ini berarti varian tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 18,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 18,1\% = 81,9\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Parsial (Uji T)

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,339	12,437	-,831		,411
TJSP	2,535	3,798	,107	,668	,508
AKB	-25,876	8,594	-,446	-3,011	,004
UP	,245	,390	,099	,628	,534

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.8 diatas hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manajemen laba Hasil pengujian tanggung jawab social perusahaan terhadap manajemen laba diperoleh nilai t hitung sebesar 0,668 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel kecil 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,508 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial tidakbbberpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.” **Ditolak**
2. Pengaruh aliran kas bebas terhadap manajemen laba  
Hasil pengujian aliran kas bebas terhadap manajemen laba diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,011 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aliran kas bebas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “aliran kas bebas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.” **Diterima**
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba  
Hasil pengujian Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba diperoleh nilai t hitung sebesar 0,628 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,534 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan begitu dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.” **Ditolak**

### Pengujian Simultan (Uji F)

**Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji F**

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,292	3	59,764	4,021	,014b
	Residual	564,789	38	14,863		
	Total	744,081	41			

a. Dependent Variable: ML  
b. Predictors: (Constant), UP, AKB, TJSP

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2021

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,021 > F-tabel 2,85 dengan tingkat signifikan 0,014 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, artinya tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

### Pembahasan

#### Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil uji t untuk variable tanggung jawab sosial perusahaan, nilai t hitung sebesar 0,668 < t-tabel 1,685 dengan nilai signifikan sebesar 0,508 dimana nilai signifikan > 0,05. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan

signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima (Agussalim Manguluang, 2016:98). Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya Setiap terdapat kenaikan pada pengungkapan CSR, maka manajemen laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Sari, 2018) dan (Santosa, 2016) yang menyatakan Tidak adanya pengaruh antara manajemen laba dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disebabkan oleh masih banyaknya perusahaan yang bersifat ekonomis. Namun berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Santi, 2018) yang menyatakan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Aliran Kas Bebas terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan, nilai t hitung sebesar  $-3,011 > t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar 0,004 dimana nilai signifikan  $< 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima (Agussalim Manguluang, 2016:98). Hal ini menunjukkan bahwa aliran kas bebas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan praktik manajemen laba. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas positif mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mampu bertahan dalam situasi yang buruk karena memiliki kesempatan untuk melakukan investasi dan belanja modal dalam rangka mempertahankan operasi yang sedang berjalan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Satiman, 2019) menyatakan Aliran Kas Bebas berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen laba, hal ini dikarenakan Aliran Kas Bebas merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan Aliran Kas Bebas. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Nazalia & Triyanto, 2018) Aliran Kas Bebas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Manajemen. laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan, nilai t hitung sebesar  $0,628 < t\text{-tabel } 1,685$  dengan nilai signifikan sebesar 0,534 dimana nilai signifikan  $> 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak (Agussalim Manguluang, 2016:98). Ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Mengapa tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba karena pandangan berbeda yang dimiliki oleh beberapa perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Fandriani, 2019) dan (Muiz & Ningsih, 2020) yang menyatakan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan ukuran suatu perusahaan belum tentu mampu menjadi tolok ukur perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian (Amelia & Hernawati, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Aliran Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,021 > F-tabel 2,85 dengan tingkat signifikan 0,014 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, artinya tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,998. Hal ini berarti tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 18,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 18,1% = 81,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas. Hasil penelitian ini menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 0,668 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel kecil 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,508 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis (H1) Ditolak.
2. Aliran kas bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini ditunjukkan nilai t-hitung sebesar - 3,011 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aliran kas bebas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis (H2) Diterima
3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 0,628 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukkan 0,534 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan begitu dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hipotesis (H3) "Ditolak".
4. Tanggung jawab perusahaan, aliran kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini, ditunjukkan F hitung sebesar 4,021 > F- tabel 2,85 dengan tingkat signifikan

0,014 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa (H4) diterima

### Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang di peroleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan sebaiknya menyesuaikan panduan indikator pengungkapan tanggung jawan sosial perusahaan menurut GRI karena dengan melaksanakan program tersebut perusahaan akan memperoleh pengakuan yang lebih baik oleh masyarakat.
2. Kepada calon peneliti selanjutnya untuk menguji variabel bebas lain diluar penelitian, karna masih ada 81,9%. variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. contohnya *Leverage*, *Profitabilitas*, *Sales* dll.
3. Kepada calon investor diharapkan lebih teliti dalam membuat keputusan atau memilih perusahaan untuk menanamkan investasi di perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan dilakukan praktik manajemen laba.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Agussalim Mangulung, 2016. Metodologi Penelitian, Ekasakti Press, Padang.
- Brigham, Eugene F. & Joel F Houston (2010), Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Selatan : Selemba Empat ( penerjemah Ali Akbar Yulianto )
- Carl S.Warren, 2015. Pengantar Akuntansi Edisi 25. Jakarta, Selemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guinan, Jack 2010. INVESTOPEDIA: cara mudah memahami istilah investasi, cetakan I, Jakarta : Hikmah.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010) Teori Akuntansi, Jakarta: Rajawali Pers. 2010. Edisi Revisi 2010.
- Hartono, Jogiyanto. (2013) Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta BPFE: Edisi Delapan
- Hery. 2012. Akuntansi & Rahasia dibaliknya untuk Para Manajaer NonAkuntansi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irham Fahmi, 2013. Laba Strategi, Alfabeta ,Bandung.
- Muhamad Sadi, 2016. Hukum Perusahaan Indonesia Edisi Pertama. Percetakan PT Kharisma Putra Utama. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satono, Agus (2010). Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Scott, William R. (2015). Financial Accounting Theory, Seventh Edition, Prentice-Hall, Toronto, Canada
- Scott, William R. (2000). Financial Accounting Theory. USA: Prentice- Hall

- Scott, William R., (2003), *Financial Accounting Theory*, 3rd Edition Canada: prentice Hall
- Sondang P. Siagian. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sri Sulistyanto, 2014, *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo.
- Sukmadi. 2010. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo: Jakarta.
- Wati, Lela Nurlaela, 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur : Myria Publisher

### **Jurnal**

- Afriani, E., & Asma, R. (2019). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price Earning Ratio, Free Cash Flow To Equity Dan Free Cash Flow To Firm Pada Perusahaan Manufaktur. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 111–123.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeOBis*, 10(1), 62–77. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Ardiani, N. L. N., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *Ardiani, Ni Luh Nia*, 24, 2333. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p26>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514.
- Basir, S. I., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3, 104–111.
- Fandriani, V. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. 1(2), 505–514.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Kharisma Taufandaru. (2018). *flow terhadap nilai perusahaan dengan variabel dividend pay out ratio sebagai variabel intervening skripsi oleh : nama : kharisma taufandaru no . mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta*.
- Lisyanti, L. (2018). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(3), 93–104. <https://www.neliti.com/publications/284360/pengaruh-free-cash-flow-financial-distress-dan-employee-diff-terhadap-manajemen>

- Pangesti, L. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 186–197.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Santosa, B. (2016). *Analisis pengaruh manajemen laba, profitabilitas, leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan*. *Idx*, 1–14.
- Sapti, M. (2019). 濟無No Title No Title. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Sari. (2018). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) Vol.3 No.2, Oktober 2018*. 3(2), 226–236.
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 311–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269382>

#### Website

- Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK. Retrieved Jumat, 27 Apr 2018 18:50 WIB from <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Indikator pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Retrieved 29 april 2019 09:40 WIB. From <https://www.globalreporting.org/>
- Laporan keuangan perusahaan perusahaan perbankan form <https://www.idx.co.id/>
- Laporan tahunan perusahaan perbankan form <https://www.idnfinancials.com/>
- Maybank Indonesia Bukukan Laba Bersih Rp 757 Miliar. Retrieved Selasa 30 Jul 2019 12:23 WIB from <https://m.republika.co.id/berita/pvfwbr383/maybank-indonesia-bukukan-laba-bersih-rp-757-miliar>

#### SKRIPSI

- Kharisma Taufandaru, 2018, Pengaruh Free Cash Flow dan Operating Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Divenden Pay Out Ratio sebagai Variabel Internet. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Wenda Adelia, 2020, Pengaruh Profitabilitas, leverage dan Beban Pajak Tanguhan terhadap Manajemen laba pada perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Ekasakti

#### Undang-undang

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. (n.d.). Retrieved Januari 14, 2021, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1997/8TAHUN-1997UU.htm>
- Undang – undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah Retrieved 4 juli 2008 form [http://pasarjaya.co.id/\\_assets/files/about/Undang\\_Undang\\_Nomor\\_20\\_Tahun\\_2008\\_tentang\\_usaha\\_mikro\\_kecil\\_dan\\_menengah.pdf](http://pasarjaya.co.id/_assets/files/about/Undang_Undang_Nomor_20_Tahun_2008_tentang_usaha_mikro_kecil_dan_menengah.pdf)